

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berlangsung sejak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya. Pasar merupakan kegiatan ekonomi yang termasuk salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Hal ini didasari atau didorong oleh faktor perkembangan ekonomi yang pada awalnya hanya bersumber pada problem untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Manusia sebagai makhluk sosial dalam perkembangannya juga menghadapi kebutuhan sosial untuk mencapai kepuasan atas kekuasaan, kekayaan dan martabat.

Pemerintah Kota Magelang telah berusaha untuk memenuhi segala tuntutan masyarakatnya, salah satu usaha Pemerintah untuk memenuhi tuntutan masyarakat adalah dengan menyediakan berbagai macam fasilitas umum yang memadai. Salah satu fasilitas umum yang disediakan oleh Pemerintah adalah Pasar, yang digunakan oleh masyarakat untuk aktifitas jual beli barang ataupun jasa.

Sebagai respon terhadap hal tersebut Pemerintah Kota Magelang menyediakan tempat melakukan aktifitas jual perekonomian berupa pemenuhan berbagai macam kebutuhan masyarakat yaitu Pasar Rejowinangun Magelang.

Permasalahan yang dihadapi Pasar Rejowinangun Magelang saat ini Yaitu kondisi fisik bangunan yang mengalami kebakaran pada tanggal 26 juni 2008 sehingga aktifitas di pasar rejowinangun mati, tempat relokasi berjualan tidak memenuhi fasilitas yang baik dari segi transportasi, kenyamanan, sehingga banyak para pedagang yang berpindah pasar. Sedangkan permasalahan Pasar Rejowinangun Magelang ketika belum terbakar adalah tidak memilikinya lahan parkir sehingga sangat mengganggu arus lalu lintas di sekitar yang mengakibatkan kesemrawutan dan kemacetan ketika aktifitas pasar berjalan, hanya memiliki satu lantai di bagian kios dan los sehingga banyak pedagang yang berjualan di koridor-koridor pasar, tidak tersedianya tempat pengolahan sampah dan jaringan air bersih yang buruk.

Dari uraian diatas dibutuhkan Pasar Induk Rejowinangun kembali yang dapat menjadi pusat perdagangan di Kota Magelang yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pasar Induk Rejowinangun berada di pusat Kota Magelang yang merupakan pusat perdagangan di pusat kota.

1.2. Tujuan Dan Sasaran

1. Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang memadai, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

2. Sasaran

Tersusunnya usulan dasar-dasar perencanaan dan perancangan *Pasar Rejowinangun di Kota Magelang* berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi dalam lingkup disiplin arsitektur, yaitu mendapatkan konsep perancangan pasar tradisional terpadu berdasarkan fungsi yang terdapat di pasar. Hal-hal yang di luar disiplin ilmu arsitektur jika mendasari dan menentukan perencanaan dan perancangan, akan dibahas dengan asumsi dan logika serta mengacu pada hasil studi pihak lain yang sesuai dengan permasalahan dari pasar tradisional.

1.4. Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan adalah deskriptif analisis yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis dan menyimpulkan data yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah. Pengumpulan data yang dilakukan meliputi data primer dan sekunder dengan cara :

1. Data Primer

- Wawancara dengan narasumber yang terkait untuk mendapatkan informasi yang solid
- Observasi lapangan
- Studi banding, yaitu mempelajari kasus lain sejenis sebagai masukan dalam merancang

2. Data Sekunder

- Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan fasilitas perdagangan, juga yang berkaitan dengan arah pengembangan dari lokasi yang akan digunakan.

–

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan, serta alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, pengertian pasar, fungsi dan syarat pasar, jenis pasar dan perkembangannya, kegiatan dan aktifitas pasar, kerangka optimalisasi pengembangan pasar, studi banding, dan pengertian konsep arsitektur *neo-vernacular*

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan Kota Magelang dan tinjauan Pasar Kota Magelang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan, pendekatan perancangan, dan perencanaan redesain Pasar Rejowinangun Kota Magelang.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Tujuan perencanaan dan perancangan, konsep dasar perencanaan, konsep perancangan, program dasar perancangan.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Pasar Rejowinangun di Kota Magelang* ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur. Pembahasan dalam bidang ilmu non-arsitektur dimaksudkan untuk mempertajam dan melengkapi pembahasan utama.

1.7. Alur Pikir

